

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perusahaan memiliki asset zombie dari kelompok peralatan perpompaan, peralatan transmisi & distribusi, dan kendaraan.
2. Perhitungan pengukuran awal aset sudah sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Dasar yang digunakan penulis adalah PSAK No.16 & IAS 16, perusahaan telah menerapkan perolehan awal aset dihitung berdasarkan harga faktur ditambah dengan biaya-biaya sehubungan dengan perolehan aset tersebut.
3. Perhitungan pengukuran setelah perolehan aset yang terdiri dari perhitungan penyusutan, biaya pemeliharaan serta perlakuan pelepasan aset terdapat perlakuan yang kurang sesuai dengan PSAK 16 & IAS 16. Perusahaan belum menerapkan kebijakan kapitalisasi aset sehingga semua biaya pemeliharaan dibebankan dalam laporan laba-rugi yang mengakibatkan laporan laba-rugi dicatat lebih sedikit dibandingkan laba-rugi hasil perhitungan yang benar menurut penulis.
4. Kebijakan kapitalisasi aset yang belum diterapkan oleh perusahaan juga mengakibatkan nilai aset tetap dalam neraca dihitung lebih kecil. Biaya perbaikan, penukaran, dan penggantian aset yang tidak dikapitalisasikan

jug juga membuat nilai aset dalam daftar aset perusahaan sudah habis, namun pada faktanya aset masih dioperasikan.

5. Aset yang menjadi kekhawatiran perusahaan akan berpotensi memicu peluang kecurangan karena fisik aset masih digunakan akan tetapi nilai bukunya sudah habis sebenarnya aset ini masih bernilai buku menurut hasil perhitungan penulis. Penyesuaian terhadap biaya pemeliharaan yang dihitung penulis menunjukkan adanya penambahan masa manfaat sehingga aset tersebut sebenarnya masih bernilai.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, perlakuan akuntansi asset zombie yang tidak tepat adalah belum diberlakukannya kebijakan kapitalisasi aset, maka hal ini dapat menjadi koreksi perusahaan untuk kedepaannya perusahaan hendaknya menerapkan kebijakan kapitalisasi aset. Hal ini dapat membantu perusahaan mewujudkan laporan keuangan yang wajar.”